



DOMESTIC UPDATE

Bulog Baru Serap 190 Ribu Ton Beras per Februari 2025

Perum Bulog sudah menyerap 190 ribu ton setara beras hingga akhir Februari 2025, masih jauh dari target 3 juta ton gabah yang diperintahkan Presiden Prabowo Subianto untuk diserap dalam dua bulan hingga April mendatang. Bulog memastikan stok beras nasional dalam menghadapi bulan Ramadhan dan Hari Raya Idulfitri dalam kondisi aman, dengan total cadangan mencapai 1,95 juta ton per 27 Februari 2025. Dari total stok tersebut, sebanyak 1.901.024 ton merupakan beras medium atau Public Service Obligation (PSO) penugasan, sementara 50.951 ton lainnya adalah beras premium. Stok ini tersebar di 26 kantor wilayah (kanwil) dan 477 kompleks pergudangan di seluruh Indonesia. Selain beras sebagai komoditas penugasan, Bulog juga memiliki stok pangan lain di luar penugasan, seperti tepung terigu, minyak goreng, gula pasir, dan telur. Dengan distribusi yang luas, Bulog memastikan akan menjaga kestabilan harga sesuai arahan pemerintah. Salah satu langkah yang dilakukan adalah program stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP), yang menargetkan stabilisasi harga beras melalui penugasan sebanyak 150 ribu ton di wilayah yang bukan merupakan provinsi dengan surplus produksi. Periode penugasan program SPHP ini berlangsung sejak 24 Februari hingga 29 Maret 2025.

BI Siap Tambah Likuiditas Rp375 Triliun ke Perbankan

Bank Indonesia (BI) akan meningkatkan insentif Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dana pihak ketiga atau DPK menjadi 5% mulai 1 April 2025. Dengan insentif ini, likuiditas perbankan yang tersedia akan meningkat. Deputi Gubernur Bank Indonesia, Junda Agung mengatakan bahwa Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong kredit perbankan ke sektor riil, ke sektor-sektor yang memiliki daya ungkit tinggi dalam penciptaan lapangan kerja. Peningkatan dari sebelumnya ditetapkan 4% dari DPK dinilai berpotensi memberikan tambahan likuiditas lebih dari Rp 80 triliun, sehingga secara total menjadi Rp375 triliun. Sebelumnya Junda Agung mengungkapkan bank sentral telah memiliki insentif KLM untuk membantu program 3 juta rumah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelumnya juga menegaskan dukungannya kepada program 3 juta rumah ini dengan memerintahkan perbankan dan lembaga jasa keuangan lain untuk menjaga likuiditas, guna mendukung program prioritas Presiden Prabowo itu.

DME Batu Bara Jadi Proyek Terbesar RI, Investasi Tembus Rp180,36 T

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan gasifikasi batu bara menjadi dimethyl ether (DME) menjadi proyek terbesar dari 21 proyek hilirisasi tahap awal tahun ini. Nilai investasi 21 proyek itu mencapai US\$40 miliar atau setara Rp656,23 triliun (asumsi kurs Rp16.405 per dolar AS). Adapun biaya investasi untuk proyek DME mencapai US\$11 miliar atau Rp180,36 triliun. Dari 21 proyek hilirisasi yang direncanakan, terdapat empat proyek DME, satu proyek hilirisasi besi, satu proyek alumina, tujuh proyek aluminium, dua proyek tembaga, serta dua proyek nikel. Skema pembiayaan proyek-proyek ini masih dalam tahap pembahasan, namun memastikan tidak ada keterlibatan investor asing. Beberapa badan usaha milik negara (BUMN) akan bertindak sebagai pelaksana proyek DME ini. Proyek DME menjadi salah satu bentuk hilirisasi batu bara yang didorong oleh pemerintah guna substitusi LPG. Apalagi, Indonesia masih ketergantungan impor LPG. Berdasarkan keterangan Kementerian ESDM, industri dalam negeri hanya mampu memproduksi LPG sekitar 2 juta ton per tahun. Sementara itu, konsumsi LPG dalam negeri mencapai 8 juta ton sehingga RI masih mengimpor sekitar 6 juta ton LPG senilai US\$3,45 miliar per tahun. Bahkan, Indonesia harus mengeluarkan devisa yang signifikan, sekitar Rp450 triliun keluar setiap tahun untuk impor minyak dan gas, termasuk LPG.

Bulog Procures 190,000 Tons of Rice by February 2025

Perum Bulog has procured 190,000 tons of rice equivalent as of the end of February 2025, still far below the target of 3 million tons of unhusked rice mandated by President Prabowo Subianto to be absorbed within two months until April. Bulog assures that national rice stocks remain secure ahead of Ramadan and Eid al-Fitr, with total reserves reaching 1.95 million tons as of February 27, 2025. Of this stock, 1,901,024 tons consist of medium-grade rice under the Public Service Obligation (PSO) program, while the remaining 50,951 tons are premium-grade rice. These reserves are distributed across 26 regional offices and 477 warehouse complexes nationwide. Beyond its mandated rice procurement, Bulog also maintains stocks of other essential food commodities, including wheat flour, cooking oil, granulated sugar, and eggs. To uphold price stability as directed by the government, Bulog has implemented the Food Supply and Price Stabilization (SPHP) program, which aims to stabilize rice prices through an allocation of 150,000 tons in non-surplus-producing provinces. The SPHP program is scheduled to run from February 24 to March 29, 2025.

BI Poised to Inject IDR 375 Trillion in Banking Liquidity

Bank Indonesia (BI) is set to enhance the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) by raising the third-party funds (DPK) incentive to 5% starting April 1, 2025. This measure is expected to boost banking sector liquidity. BI Deputy Governor Junda Agung stated that the policy aims to stimulate bank lending to the real sector, particularly industries with high employment generation potential. The increase from the previous 4% of DPK is projected to inject over IDR 80 trillion in additional liquidity, bringing the total liquidity injection to IDR 375 trillion. Previously, Junda Agung noted that BI had introduced the KLM incentive to support the government's 3 million housing program. The Financial Services Authority (OJK) has also reiterated its commitment to this initiative, instructing banks and financial institutions to maintain sufficient liquidity to back President Prabowo's priority agenda.

Coal-Based DME Becomes Indonesia's Largest Project, Investment Reaches IDR 180.36 Trillion

Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has revealed that coal gasification into dimethyl ether (DME) is the largest initiative among the 21 downstream projects launched in the initial phase this year. The total investment for these projects stands at USD 40 billion (equivalent to IDR 656.23 trillion, assuming an exchange rate of IDR 16,405 per USD). Specifically, the DME project alone commands an investment of USD 11 billion (IDR 180.36 trillion). Of the 21 downstream projects planned, four are dedicated to DME, alongside one iron downstreaming project, one alumina project, seven aluminum projects, two copper projects, and two nickel projects. While financing mechanisms for these projects are still under discussion, the government has confirmed that no foreign investors will be involved, with several state-owned enterprises (SOEs) tasked with executing the DME project. This initiative is part of the government's broader coal downstreaming strategy to replace liquefied petroleum gas (LPG) imports. Indonesia remains heavily dependent on LPG imports, as domestic production is limited to approximately 2 million tons per year, while national consumption reaches 8 million tons, necessitating the import of around 6 million tons annually at a cost of USD 3.45 billion. Furthermore, Indonesia spends an estimated IDR 450 trillion each year on foreign exchange outflows for oil and gas imports, including LPG.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	5 Maret 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.312,50	1,71	1,71	-1,12
Tiongkok	7,30	7,24	0,57	0,57	0,85
Filipina	57,98	57,33	1,15	1,15	1,13
India	85,61	86,96	0,63	0,63	-1,58
Korea Selatan	1.478,60	1.445,25	0,95	0,95	2,26
Jepang	157,24	148,88	1,16	1,16	5,32
Thailand	34,28	33,59	1,97	1,97	2,01
Malaysia	4,47	4,43	0,74	0,74	0,95
Singapura	1,37	1,33	1,55	1,55	2,60
EU	0,97	0,93	3,87	3,87	4,04

STOCK PRICE INDEX

	4 Maret 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.531,40	2,37	3	4,16	1	-7,75	10
Filipina (PSEI)	6.121,77	0,95	5	2,06	3	-6,23	9
Malaysia (FTSE BM)	1.564,42	0,56	7	-0,65	10	-4,74	7
Singapura (STI)	3.898,40	0,20	10	0,07	9	2,93	4
Thailand (SET 50)	1.206,96	2,49	2	0,28	8	-13,80	11
Hong Kong (HSI)	23.594,21	2,84	1	2,85	2	17,62	1
Jepang (Nikkei 225)	37.418,24	0,23	9	0,71	5	-6,21	8
Korea (Kospi)	2.558,13	1,16	4	1,00	4	6,61	3
Tiongkok (SH Comp.)	3.341,97	0,53	8	0,63	7	-0,29	6
Amerika Serikat (DJIA)	42.520,99	-1,55	11	-1,66	11	-0,05	5
Inggris (FTSE 100)	8.810,97	0,59	6	0,69	6	7,81	2

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	66,37	USD/Bbl			-2,76%	-6,00%	-15,35%	Mar/05
Brent	69,39	USD/Bbl			-2,32%	-6,59%	-15,5%	Mar/05
Natural gas	4,47	USD/MMBtu			2,85%	31,28%	115,92%	Mar/05
Gasoline	2,13	USD/Gal			-2,04%	2,80%	-16,17%	Mar/05
Coal	101,50	USD/T			0,10%	-8,76%	-26,16%	Mar/04
Gold	2.918,53	USD/t.oz			0,14%	2,12%	35,85%	Mar/05
Nickel	15.848,00	USD/T			-0,76%	-0,17%	-9,38%	Mar/05
Palm Oil	4.428,00	MYR/T			2,07%	0,52%	8,50%	Mar/05
Rice	13,11	USD/cwt	289,02	USD/T	-1,31%	-3,98%	-26,90%	Mar/05
Soybeans	9,99	USD/Bu	366,89	USD/T	1,47%	-5,85%	-13,04%	Mar/05
Corn	4,40	USD/Bu	173,20	USD/T	0,91%	-11,16%	2,61%	Mar/05
Wheat	5,30	USD/Bu	194,74	USD/T	2,22%	-9,83%	-0,19%	Mar/05
Sugar	18,21	Cts/pound	364,20	USD/T	0,38%	-6,74%	-15,11%	Mar/05
Coffee	413,34	Cts/pound	8.266,80	USD/T	1,98%	2,49%	112,57%	Mar/05
Cocoa	7.998,77	USD/T			-3,10%	-19,34%	17,92%	Mar/05
Beef	310,95	BRL/15KG			-0,14%	-4,57%	24,65%	Feb/28
Rubber	2,03	USD/kg			-0,78%	5,29%	27,96%	Mar/04



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Pertumbuhan PDB Korea Selatan pada Q4 2024 sebesar 0,1%

Ekonomi Korea Selatan tumbuh sebesar 0,1% secara kuartalan pada Q4 tahun 2024, mempertahankan laju yang sama dengan kuartal sebelumnya, konsisten dengan angka yang diberikan dalam estimasi awal. Di sisi permintaan, konsumsi swasta naik sebesar 0,2%, karena pengeluaran untuk jasa meningkat sementara pengeluaran untuk barang menurun. Konsumsi pemerintah tumbuh sebesar 0,7%, dengan peningkatan pengeluaran untuk tunjangan perawatan kesehatan. Dalam hal investasi, investasi konstruksi turun sebesar 4,5%, karena konstruksi bangunan dan teknik sipil keduanya menurun. Namun, investasi fasilitas naik sebesar 1,2%, didorong oleh peningkatan investasi pada mesin meskipun terjadi penurunan investasi pada peralatan transportasi. Kemudian, ekspor meningkat sebesar 0,8%, terutama karena barang-barang IT seperti semikonduktor, sementara impor meningkat sebesar 0,1%, karena peningkatan impor mesin & peralatan.

South Korea's GDP Growth at 0.1% in Q4 2024

South Korea's economy expanded by 0.1% quarter-on-quarter in Q4 2024, maintaining the same pace as the previous quarter and aligning with preliminary estimates. On the demand side, private consumption grew by 0.2%, driven by increased spending on services, despite a decline in goods consumption. Government spending rose by 0.7%, primarily due to higher expenditures on healthcare benefits. In terms of investment, construction investment contracted by 4.5%, reflecting declines in both building and civil engineering projects. However, facility investment increased by 1.2%, supported by higher investment in machinery, despite a downturn in transportation equipment investment. Meanwhile, exports grew by 0.8%, led by IT products such as semiconductors, while imports edged up by 0.1%, primarily due to increased purchases of machinery and equipment.

UNITED STATES

Pertumbuhan Tenaga Kerja Sektor Swasta AS Turun ke Level Terendah dalam 7 Bulan

Perusahaan swasta di AS tercatat menambah 77 ribu pekerja ke daftar gaji mereka pada Februari 2025, peningkatan terkecil dalam tujuh bulan, dibandingkan dengan 186 ribu pada Januari 2025 dan jauh di bawah perkiraan 140 ribu. Sektor produksi jasa menambah 36 ribu pekerjaan, dipimpin oleh sektor rekreasi/perhotelan (41 ribu), profesional/bisnis (27 ribu), dan keuangan (26 ribu). Sementara penurunan pekerja terjadi di sektor perdagangan/transportasi/utilitas (-33 ribu), pendidikan/kesehatan (-28 ribu), dan informasi (-14 ribu). Sektor produksi barang menambah 42 ribu pekerja karena konstruksi (26 ribu) dan manufaktur (18 ribu), sementara sektor pertambangan kehilangan 2 ribu pekerjaan. Kepala ekonom Automatic Data Processing, Inc. (ADP) menyatakan bahwa ketidakpastian kebijakan dan perlambatan belanja konsumen kemungkinan telah menyebabkan PHK atau perlambatan perekrutan. Jika dikombinasikan dengan indikator terkini lainnya, menunjukkan keraguan perekrutan di kalangan pengusaha saat mereka menilai iklim ekonomi ke depan. Sementara itu, kenaikan gaji tahunan bagi mereka yang pindah kerja sedikit melambat menjadi 6,7% dari 6,8%. Kenaikan gaji bagi mereka yang bertahan kerja tetap pada 4,7%.

U.S. Private Sector Job Growth Falls to Seven-Month Low

Private sector employers in the U.S. added 77,000 jobs in February 2025, marking the smallest increase in seven months, down from 186,000 in January and significantly below market expectations of 140,000. The services sector added 36,000 jobs, led by gains in leisure and hospitality (41,000), professional and business services (27,000), and financial services (26,000). However, job losses were recorded in trade, transportation, and utilities (-33,000), education and healthcare (-28,000), and information (-14,000). Meanwhile, the goods-producing sector added 42,000 jobs, driven by gains in construction (26,000) and manufacturing (18,000), while the mining sector shed 2,000 jobs. The chief economist at Automatic Data Processing, Inc. (ADP) noted that policy uncertainty and slowing consumer spending likely contributed to layoffs or hiring slowdowns. When combined with other recent economic indicators, these figures reflect growing employer caution as they assess the economic outlook. Additionally, annual wage growth for job switchers eased slightly to 6.7% from 6.8%, while wage gains for job stayers remained steady at 4.7%.

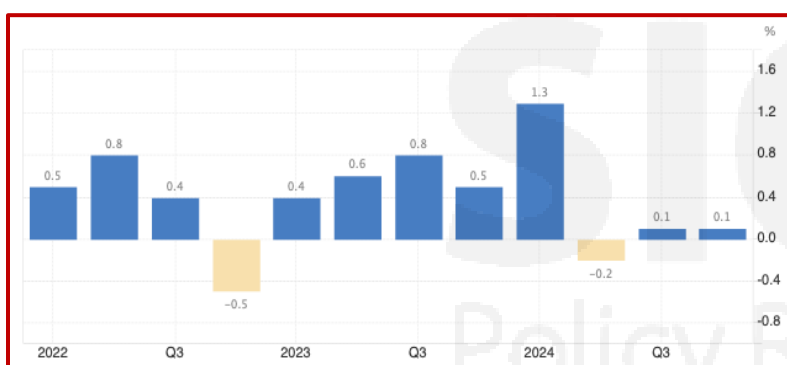
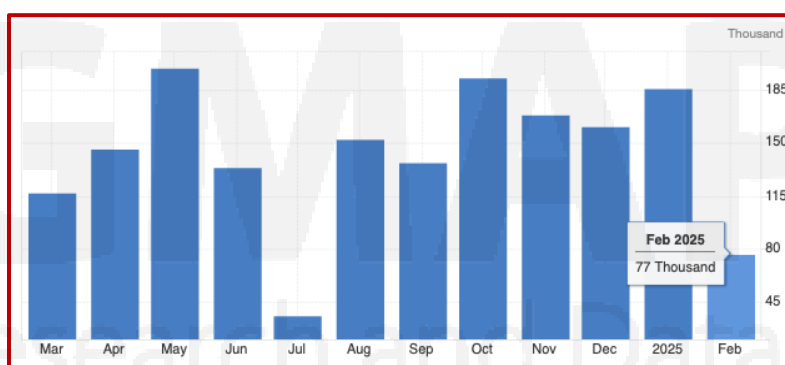
EURO ZONE

Imbal Hasil Obligasi 10 Tahun Jerman Melonjak ke Level Tertinggi Sejak 2023

Imbal hasil obligasi Bund jangka 10 tahun Jerman melonjak sekitar 28 basis poin menjadi 2,76%, level tertinggi sejak Oktober 2023. Ini adalah aksi jual terbesar obligasi pemerintah Jerman sejak beberapa bulan setelah runtuhnya Tembok Berlin di tengah ekspektasi peningkatan pengeluaran dan pinjaman setelah aliansi konservatif pemenang pemilu CDU/CSU dan Partai Sosial Demokrat, yang diharapkan membentuk koalisi pemerintah, sepakat untuk melonggarkan aturan pinjaman ketat negara itu. Langkah ini bertujuan untuk secara efektif menghapus sebagian besar pengeluaran militer dari rem utang untuk memfasilitasi pengeluaran pertahanan. Selain itu, para pihak sepakat untuk membentuk dana di luar anggaran sebesar €500 miliar untuk membiayai proyek infrastruktur selama sepuluh tahun. Proposal ini sekarang membutuhkan mayoritas dua pertiga di parlemen untuk disahkan minggu depan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan yang sangat dibutuhkan bagi ekonomi Jerman yang sedang berjuang, yang telah mengalami stagnasi selama dua tahun.

German 10-Year Bond Yields Surge to Highest Level Since 2023

The yield on Germany's 10-year Bund surged approximately 28 basis points to 2.76%, marking its highest level since October 2023. This represents the largest sell-off in German government bonds since the months following the fall of the Berlin Wall, driven by expectations of increased spending and borrowing. The conservative CDU/CSU alliance and the Social Democratic Party, expected to form a coalition government following the election, agreed to ease the country's stringent borrowing rules. The move aims to exclude a significant portion of military spending from the debt brake to facilitate defense expenditure. Additionally, the coalition plans to establish an off-budget €500 billion fund to finance infrastructure projects over the next decade. The proposal now requires a two-thirds parliamentary majority for approval next week. These measures are anticipated to provide a much-needed boost to Germany's struggling economy, which has experienced stagnation over the past two years.

South Korea GDP Growth Rate
(%, qoq)United States ADP Employment Change
(Thousand)Germany Government Bond 10Y
(%)